

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diuraikan dan kemudian dianalisis, dapatlah disimpulkan bahwa masyarakat Tamban Kabupaten Barito Kuala mengalami transformasi pendidikan, baik di kalangan keluarga petani, pedagang dan santri, sebagai berikut:

1. Perubahan persepsi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap pendidikan agama terjadi di kalangan keluarga petani, pedagang, dan santri, bagi keluarga petani dan pedagang pendidikan agama penting untuk keperluan menjalankan kehidupan beragama sehari-hari, namun pada keluarga santri pendidikan agama juga dimaksudkan untuk diperdalam untuk diajarkan dan didakwahkan kepada masyarakat guna meneruskan peran orang tua sebagai ulama/ustadz di masyarakat.
2. Perubahan persepsi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap nilai-nilai pendidikan umumnya sama yaitu untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia, namun di kalangan keluarga petani lebih sebagai upaya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sedapat mungkin menjadi pegawai negeri, bagi keluarga pedagang sebagai kewajiban agama dan tuntunan hidup dan bagi keluarga santri untuk diajarkan guna membangun kehidupan masyarakat Tamban yang religius.

3. Perubahan aspirasi masyarakat Tamban di Kabupaten Barito Kuala terhadap pendidikan anak, bagi keluarga petani lebih memilih pendidikan umum dan kejuruan agar anak kelak bisa bekerja dengan baik, bagi keluarga pedagang semuanya sekolah agama (madrasah dan pondok pesantren) tanpa dimotivasi untuk mendapatkan pekerjaan, dan bagi keluarga santri ada yang sekolah umum dan agama sesuai kemauan anak, yang diniatkan dapat meneruskan posisi keluarga sebagai ulama/ustadz di masyarakat.

B. Saran

Melihat permasalahan yang ditemui di lapangan, dapat disarankan sebagai berikut:

1. Keluarga petani hendaknya tidak merasa pekerjaannya bertani sebagai pekerjaan rendah dan kurang menjanjikan kesejahteraan, sehingga bermaksud meninggalkan pekerjaan tersebut, melainkan berusaha untuk meningkatkannya, termasuk dengan berusaha menyekolahkan anak-anak setinggi mungkin.
2. Keluarga pedagang hendaknya mengembangkan jenis-jenis usaha di Tamban, sehingga dapat membuka lebih banyak lapangan kerja, guna menampung masyarakat yang tidak bekerja selepas musim tanam dan panen, dan dapat menyumbangkan kekayaannya untuk kemajuan kehidupan beragama dan pendidikan di masyarakat.

3. Keluarga santri hendaklah lebih giat lagi berdakwah kepada masyarakat guna membangun kesadaran masyarakat terhadap arti pentingnya pendidikan agama, umum, dan kejuruan, supaya kemajuan masyarakat Tamban lebih komprehensif..